POLA PENGELUARAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SIANTAN TENGAH KECAMATAN PONTIANAK UTARA KOTA PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

RESTI MURNIATI
NIM. B1011211137

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Resti Murniati
NIM	: B1011211137
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembanggunan
Program Studi	: Ekonomi Pembanggunan
Judul Tugas akhir	: Pola Pengeluaran Rumah Tangga di Kelurahan Siantan Tengah, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang Iain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan tugas akhir dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benamya.

Pontianak, 14 Mei 2025

(Resti Murniati)
NIM. BI011211137

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	:	Resti Murniati
NIM	:	B1011211137
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pola Pengeluaran Rumah Tangga di Kelurahan Siantan Tengah, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 19 Mei 2025

Resti Murniati
NIM. B1011211137

LEMBAR YURIDIS

Pola Pengeluaran Rumah Tangga di Kelurahan Siantan Tengah
Kecamatan Pontianak Utara
Kota Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis

Resti Murniati
B1011211137

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 16 April 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc.	30/4/2025	
		NIP 197602082005012002		
2.	Ketua Penguji	Prof. Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A.	28/4/2025	
		NIP 196303171986032002		
3.	Anggota Penguji	Yanto, S.E., M.Sc.	28/4/2025	
		NIP 197706152003121004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 14 MAY 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP.197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam juga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura . Adapun judul Tugas Akhir ini adalah" **POLA PENGELUARAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SIANTAN TENGAH, KECAMATAN PONTIANAK UTARA, KOTA PONTIANAK**".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E.,M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, SE, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak dan juga merupakan dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
4. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Prof . Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dalam proses administrasi demi kelancaran tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

9. Untuk kedua orang tua penulis, yakni Bapak Mursidi dan Ibu Agusnawati, cinta pertama penulis sekaligus panutan penulis yang menjadi satu diantara alasan penulis untuk menyelesaikan pendidikan S1 ini. Kepada beliau berdualah tugas akhir ini dipersembahkan, sebagai bukti keberhasilan perjuangan beliau yang mampu melahirkan sarjana pertama di keluarga. Terima kasih banyak atas segala pengorbanan yang diberikan untuk penulis, meskipun beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tulus sehingga tidak pernah sekalipun pecinta pertama saya bapak Mursidi terima kasih banyak atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau berikan kepada anakmu bahkan ucapan terima kasih ini tidak akan cukup untuk membalas apa yang sudah beliau berikan dan terima kasih atas segala motivasi dan pesan yang beliau berikan selama ini untuk penulis. Untuk ibu Agusnawati terima kasih telah menjadi ibu yang sangat hebat dengan dukungan-dukungan yang beliau berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan tepat waktu dan terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu yang beliau berikan untuk penulis. Terakhir, teruntuk Bapak dan Ibu sehat selalu, panjang umur dan bahagia selalu.
10. Kepada adik bungsu saya Rendra Mursidi kakak berharap semoga langkahku ini menjadi jalan pembuka bagi keberhasilanmu juga. Kakak berharap bisa membimbing dan mendukungmu hingga kamu pun dapat mencapai cita-cita yang kamu inginkan.
11. Terima kasih kepada Mustika sahabat penulis sejak SMA yang menjadi saksi perjuangan penulis, menemani penulis turun ke lapangan saat mencari data responden. Terima kasih atas segala bentuk kebersamaan, dukungan dan semangat yang telah diberikan sepanjang perjalanan ini.
12. Terima kasih kepada Neti Yatmi Dwiyana sahabat penulis sejak Maba yang telah menemani segala proses perkuliahan dari awal hingga sampai ke tahap ini. Sahabat penulis yang selalu menemani, berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terima kasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan. Segala bentuk kebersamaan, dukungan, dan tawa yang kita bagi akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini.
13. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan sejak maba Mega Pratiwi, Galuh Vantari Nuraziza, Tiara dan Neti Yatmi Dwiyana yang yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Bersama kalian, penulis belajar, bertumbuh dan melewati berbagai proses dari awal masuk perkuliahan hingga pada tahap ini. Terima kasih telah menciptakan masa-masa kuliah yang sangat berkesan untuk penulis. Semoga persahabatan yang terjalin selama masa perkuliahan ini tetap

terjaga dengan baik, meskipun langkah kita nantinya akan berjalan ke arah yang berbeda.

14. Terima kasih kepada Frisilia Dameria Marpaung teman seperjuangan skripsi sekaligus rekan aslab yang telah menjadi pendengar setia di tengah perjuangan menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih sudah menjadi tempat bercerita, mencurahkan kebingungan, berbagi keluh kesah, yang sangat berarti bagi penulis dan sering memberikan sudut pandang atau sekedar semangat yang membuat penulis merasa tidak sendirian.
15. Keluarga besar FORMASI 2023/2024. Terima kasih telah menjadi tempat penulis untuk berkembang, mendapatkan pengalaman berharga dan terima kasih karena sudah menjadi bagian menyenangkan selama perkuliahan penulis. Penulis bangga pernah menjadi bagian dari FORMASI.
16. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan anak pertama berusia 22 tahun dengan impian yang tinggi untuk menaikkan derajat kedua orang tuanya, mewujudkan impian kedua orang tua dan apapun yang ia lakukan sekarang adalah untuk bapak, ibu dan adiknya. Terima kasih kepada penulis tugas akhir ini yaitu diriku sendiri, Resti Murniati. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang engkau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Jangan pernah lelah untuk berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dengan tujuan tugas akhir ini menjadi tulisan yang baik.

Pontianak, 19 Mei 2025

RESTI MURNIATI
NIM. B1011211137

POLA PENGELUARAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SIANTAN TENGAH KECAMATAN PONTIANAK UTARA KOTA PONTIANAK

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify patterns of food and non-food expenditure and to examine the relationship between socio-economic and demographic factors with household expenditure in Parit Pekong, Siantan Tengah Village. This study used descriptive analysis method and Chi-square test. The results showed that the average household food consumption expenditure in Parit Pekong, Siantan Tengah Village was IDR 1,917,183 and the average household non-food consumption expenditure was IDR 2,930,452. Demographic factor variables consisting of age, education level, number of family members, marital status have a significant relationship with household consumption expenditure. However, education level does not have a significant relationship with food expenditure but has a significant relationship with non-food expenditure and employment status variables do not have a significant relationship with household consumption expenditure. The socio-economic status factor variables consisting of family income have a significant relationship with household consumption expenditure and the purchase frequency variable does not have a significant relationship.

Keywords: *Household expenditure, food and non food consumption, socio-economic status, demographic factors, Parit Pekong, Siantan Tengah*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola pengeluaran makanan dan nonmakanan serta menguji hubungan faktor sosial ekonomi dan demografi dengan pengeluaran rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengeluaran konsumsi makanan rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah yaitu Rp 1.917.183 dan rata-rata pengeluaran konsumsi nonmakanan rumah tangga yaitu Rp 2.930.452. variabel faktor demografi terdiri dari usia, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, status pernikahan memiliki hubungan yang signifikan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga. Namun tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan signifikan dengan pengeluaran makanan tetapi memiliki hubungan signifikan dengan pengeluaran nonmakanan dan variabel status pekerjaan tidak memiliki hubungan signifikan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga. Variabel faktor status ekonomi sosial terdiri dari pendapatan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga dan variabel frekuensi pembelian tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Kata Kunci: Pengeluaran rumah tangga, konsumsi makanan dan nonmakanan, status sosial ekonomi, faktor demografi, Parit Pekong, Siantan Tengah

POLA PENGELUARAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SIANTAN TENGAH, KECAMATAN PONTIANAK UTARA, KOTA PONTIANAK

Oleh: Resti Murniati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Pendahuluan

Kelurahan Siantan Tengah di Kecamatan Pontianak Utara memiliki populasi sekitar 37.471 jiwa dengan latar belakang sosial-ekonomi yang beragam. Salah satu wilayah padat penduduknya adalah Parit Pekong, di mana mayoritas kepala rumah tangga bekerja sebagai buruh harian dengan pendapatan tidak tetap. Kedekatan wilayah ini dengan pasar-pasar seperti Pasar Lantana dan Pasar Puring memengaruhi kebiasaan konsumsi rumah tangga, khususnya frekuensi belanja makanan dan nonmakanan.

Hasil pra-survei terhadap 10 ibu rumah tangga menunjukkan bahwa rumah tangga berpendapatan rendah mengalokasikan proporsi pengeluaran lebih besar untuk makanan, sejalan dengan Hukum Engel. Sebanyak 60% responden berbelanja makanan setiap hari demi kesegaran dan kemudahan akses, sementara kebutuhan nonmakanan umumnya dibeli 2–3 kali seminggu. Faktor sosial-ekonomi dan demografi seperti usia, pendidikan, jumlah anggota keluarga, pekerjaan, dan status perkawinan turut memengaruhi pola konsumsi rumah tangga.

Pengeluaran konsumsi, baik makanan maupun nonmakanan, mencerminkan kesejahteraan rumah tangga. Semakin tinggi pengeluaran untuk nonmakanan, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan, karena konsumsi makanan memiliki batas maksimal, sedangkan konsumsi nonmakanan cenderung tidak terbatas.

2. Permasalahan

Ibu rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah berperan penting sebagai pengambil keputusan utama dalam mengelola pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan keluarga, baik untuk biaya konsumsi makanan maupun nonmakanan. Faktor status ekonomi sosial seperti pendapatan dan frekuensi pembelian dan faktor demografi ibu rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah seperti usia, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, status pekerjaan dan status pernikahan turut membentuk pola dan prioritas pengeluaran keluarga. Penelitian ini hanya berfokus pada pola pengeluaran rumah tangga karena ingin melihat bagaimana pola pengeluaran makanan dan nonmakanan rumah tangga dan hubungan faktor status ekonomi sosial dan faktor demografi dengan pengeluaran rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola pengeluaran makanan dan nonmakanan rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah dan menguji hubungan antara faktor status ekonomi sosial dan faktor demografi dengan pengeluaran rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah.

4. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode uji Chi Square dengan jenis penelitian Deskriptif Eksploratif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer.

Komponen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu dengan memberikan kuesioner dan melakukan wawancara. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Parit Pekong Kelurahan Siantan Tengah Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak pada bulan Desember 2024.

5. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengeluaran konsumsi makanan rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah yaitu Rp 1.917.183 dan rata-rata pengeluaran konsumsi nonmakanan rumah tangga yaitu Rp 2.930.452. Selain itu, juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara usia, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, status pernikahan dan pendapatan keluarga dengan pengeluaran konsumsi makanan dan nonmakanan. Namun, tingkat pendidikan hanya memiliki hubungan signifikan dengan pengeluaran nonmakanan. Sementara itu, status pekerjaan dan frekuensi pembelian tidak menunjukkan hubungan signifikan dengan pengeluaran konsumsi makanan dan nonmakanan. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan pengeluaran rumah tangga lebih dipengaruhi oleh faktor sosial-ekonomi dan demografi dibandingkan dengan pola belanja atau status pekerjaan. Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung beberapa teori seperti, teori siklus hidup, teori modal manusia, teori kependudukan malthus, teori kependudukan Malthus dan teori Ersnt Engel.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini menjelaskan variabel status ekonomi dan demografi yang memiliki hubungan signifikan dengan pengeluaran makanan dan nonmakanan masyarakat di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel usia, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, status pernikahan dan pendapatan keluarga memiliki hubungan signifikan dengan pola konsumsi makanan dan nonmakanan sedangkan variabel tingkat pendidikan hanya memiliki hubungan signfikan dengan pengeluaran nonmakanan. sementara itu variabel status pekerjaan dan frekuensi pembelian tidak ada hubungan signifikan dengan pengeluaran makanan dan nonmakanan.

Berdasarkan temuan penelitian, direkomendasikan agar dilakukan edukasi gizi bagi ibu rumah tangga lansia untuk memastikan kecukupan asupan nutrisi. Selain itu, pelatihan mengenai perencanaan belanja dan penyimpanan bahan makanan perlu diberikan untuk mendukung efisiensi konsumsi rumah tangga. Strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik juga perlu diterapkan pada rumah tangga dengan anggota keluarga lebih banyak, agar tercapai keseimbangan pengeluaran dan peningkatan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....i

PERTANGGUNGJAWABAN YURIDIS.....ii

LEMBAR YURIDIS.....iii

UCAPAN TERIMA KASIH.....iv

ABSTRAK.....vii

RINGKASAN.....viii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR GAMBAR.....xi

DAFTAR TABEL.....xii

1. PENDAHULUAN.....1
2. **KAJIAN LITERATUR 3**
   2.1 Teori Konsumsi 3
   2.2 Kajian Empiris 6
   2.3 Kerangka Konseptual 8
3. METODE PENELITIAN 9
   3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 9
   3.2 Data 9
   3.3 Populasi dan Sampel 9
   3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 10
   3.5 Metode dan Alat Analisis 10
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 11
   4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan 11
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 32
   5.1 Kesimpulan 32
   5.2 Rekomendasi 33

DAFTAR PUSTAKA.....34
LAMPIRAN.....37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurva Engel.....5
Gambar 2. Kurva Konsumsi Hipotesis daur hidup.....6
Gambar 3. Kerangka Konseptual.....9

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Frekuensi Pembelian.....11

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pengeluaran Makanan.....11

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengeluaran Nonmakanan.....12

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas.....12

Tabel 5. Karakteristik Responden.....13

Tabel 6. Karakteristik Keluarga.....14

Tabel 7. Pola Konsumsi Makanan.....16

Tabel 8. Pola Konsumsi Nonmakanan.....17

Tabel 9. Hubungan Usia dengan Pengeluaran Makanan.....18

Tabel 10. Hubungan Usia dengan Pengeluaran Nonmakanan.....19

Tabel 11. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengeluaran Makanan.....21

Tabel 12. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengeluaran Nonmakanan.....21

Tabel 13. Hubungan Jumlah Anggota Keluarga dengan Pengeluaran Makanan.....23

Tabel 14. Hubungan Jumlah Anggota Keluarga dengan Pengeluaran Nonmakanan.....23

Tabel 15. Hubungan Status Pernikahan dengan Pengeluaran Makanan.....24

Tabel 16. Hubungan Status Pernikahan dengan Pengeluaran Nonmakanan.....25

Tabel 17. Hubungan Status Pekerjaan dengan Pengeluaran Makanan.....26

Tabel 18. Hubungan Status Pekerjaan dengan Pengeluaran Nonmakanan.....27

Tabel 19. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Pengeluaran Makanan.....28

Tabel 20. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Pengeluaran Nonmakanan.....29

Tabel 21. Hubungan Frekuensi Pembelian dengan Pengeluaran Makanan.....31

Tabel 22. Hubungan Frekuensi Pembelian dengan Pengeluaran Nonmakanan.....31

POLA PENGELUARAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SIANTAN TENGAH KECAMATAN PONTIANAK UTARA KOTA PONTIANAK

[1]Resti Murniati

Universitas TanjungPura, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify patterns of food and non-food expenditure and to examine the relationship between socio-economic and demographic factors with household expenditure in Parit Pekong, Siantan Tengah Village. This study used descriptive analysis method and Chi-square test. The results showed that the average household food consumption expenditure in Parit Pekong, Siantan Tengah Village was IDR 1,917,183 and the average household non-food consumption expenditure was IDR 2,930,452. Demographic factor variables consisting of age, education level, number of family members, marital status have a significant relationship with household consumption expenditure. However, education level does not have a significant relationship with food expenditure but has a significant relationship with non-food expenditure and employment status variables do not have a significant relationship with household consumption expenditure. The socio-economic status factor variables consisting of family income have a significant relationship with household consumption expenditure and the purchase frequency variable does not have a significant relationship.

Keywords: *Household expenditure, food and non food consumption, socio-economic status, demographic factors, Parit Pekong, Siantan Tengah*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola pengeluaran makanan dan nonmakanan serta menguji hubungan faktor sosial ekonomi dan demografi dengan pengeluaran rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengeluaran konsumsi makanan rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah yaitu Rp 1.917.183 dan rata-rata pengeluaran konsumsi nonmakanan rumah tangga yaitu Rp 2.930.452. variabel faktor demografi terdiri dari usia, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, status pernikahan memiliki hubungan yang signifikan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga. Namun tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan signifikan dengan pengeluaran makanan tetapi memiliki hubungan signifikan dengan pengeluaran nonmakanan dan variabel status pekerjaan tidak memiliki hubungan signifikan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga. Variabel faktor status ekonomi sosial terdiri dari

[1] b1011211137@student.untan.ac.id

pendapatan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga dan variabel frekuensi pembelian tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Kata Kunci: Pengeluaran rumah tangga, konsumsi makanan dan nonmakanan, status sosial ekonomi, faktor demografi, Parit Pekong, Siantan Tengah

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Siantan Tengah merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Pontianak Utara, dengan jumlah penduduk mencapai 37.471 jiwa yang tersebar di 136 Rukun Tetangga (RT) dan 32 Rukun Warga (RW). Masyarakat di wilayah ini memiliki latar belakang sosial-ekonomi yang heterogen, terutama dalam hal jenis pekerjaan, pendidikan, pendapatan serta kondisi tempat tinggal. Salah satu wilayah yang termasuk dalam Kelurahan Siantan Tengah adalah Parit Pekong, yang dikenal sebagai daerah padat penduduk dengan aktivitas ekonomi masyarakat yang cukup dinamis. Mayoritas kepala rumah tangga di Parit Pekong bekerja sebagai buruh harian lepas dengan pendapatan yang tidak menentu. Kondisi ini membuat sebagian besar rumah tangga harus menyesuaikan pengeluaran sehari-hari dengan pendapatan yang mereka terima.

Selain itu, Parit Pekong dikenal sebagai komunitas masyarakat yang berada di dekat pasar seperti, pasar lantana, pasar puring dan pasar pagi. Kedekatan dengan pasar-pasar tersebut menjadikan wilayah ini strategis karena memungkinkan rumah tangga untuk berbelanja lebih sering, bahkan setiap hari. Hal ini turut membentuk kebiasaan pembelian mereka dalam memenuhi kebutuhan baik untuk makanan maupun nonmakanan. Hal ini sejalan dengan teori konsumsi James Duesenberry yang menyatakan bahwa pola konsumsi seseorang juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar tempat tinggalnya termasuk keberadaan pasar. Namun, demikian meskipun akses pasar yang dekat, tidak semua rumah tangga dapat berbelanja secara optimal karena keterbatasan pendapatan harian.

Pengeluaran konsumsi menunjukkan jumlah uang yang dibelanjakan oleh rumah tangga untuk barang dan jasa, baik untuk konsumsi jangka panjang maupun jangka pendek, termasuk perumahan dan layanan publik (Madudova & Corejova 2024). Untuk konsumsi dibagi menjadi dua yaitu konsumsi makanan dan konsumsi nonmakanan. untuk konsumsi makanan seperti: beras, sayur, ikan, udang, tahu, tempe dan jenis makanan lainnya. Sedangkan untuk konsumsi nonmakanan yaitu seperti: sandang, papan, kesehatan pendidikan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pra-survei 10 ibu rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah, menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan rumah tangga, semakin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan. Sebaliknya, rumah tangga berpendapatan rendah cenderung mengalokasikan sebagian besar pengeluarannya untuk makanan. Pola ini sejalan dengan hukum engel yang menyatakan bahwa meskipun jumlah pengeluaran aktual meningkat, persentase pendapatan yang dialokasikan untuk pengeluaran makanan akan turun seiring dengan peningkatan pendapatan. Selain itu, 60% rumah tangga berbelanja makanan pokok ke pasar setiap hari dengan alasan ingin mendapatkan bahan makanan segar, memenuhi kebutuhan harian dan lokasi pasar dekat dengan rumahnya. Sementara itu, 60% ibu rumah tangga berbelanja kebutuhan nonmakanan 2-3 kali seminggu seperti transportasi, pakaian dan

bahan perawatan rumah tangga. Hal ini tampak terkait dari perbedaan dalam faktor status ekonomi sosial dan faktor demografi antar rumah tangga di Parit Pekong dan preferensi masing-masing rumah tangga dalam membelanjakan kebutuhan sehari-hari dan mengelola keuangan rumah tangganya.

Pengeluaran konsumsi masyarakat sejalan dengan meningkatnya pendapatan rumah tangga. Tingkat konsumsi meningkat seiring dengan total pendapatan masyarakat, konsumsi saat ini sangat bergantung pada pendapatan yang dapat dibelanjakan yang diperoleh selama periode waktu yang sama (Tamawiwi 2015). Namun, ada faktor lain yang memengaruhi konsumsi selain pendapatan rumah tangga. Karakteristik demografis dan sosial-ekonomi seperti usia rumah tangga, jenis kelamin, kebiasaan konsumsi, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan status perkawinan memiliki hubungan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga. Oleh karena itu, pola konsumsi makanan dan nonmakanan mereka juga akan berubah jika karakteristik sosial-ekonomi rumah tangga berubah (Lewis & Ilembo 2024).

Konsumsi rumah tangga juga menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan kesejahteraan rumah tangga di suatu wilayah. Kesejahteraan tersebut diukur melalui kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pokok, baik kebutuhan makanan maupun nonmakanan. Semakin besar proporsi pengeluaran untuk kebutuhan nonmakanan, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan rumah tangga, karena secara teori, konsumsi makanan memiliki batas maksimal, sedangkan konsumsi nonmakanan tidak terbatas (Nurjati 2022).

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pola Pengeluaran Rumah Tangga di Kelurahan Siantan Tengah, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak”

1.1 Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana karakteristik ibu rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah.
2. Bagaimana pola pengeluaran makanan dan nonmakanan rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah.
3. Apakah ada hubungan faktor status ekonomi sosial dan faktor demografi dengan pengeluaran rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah.
2. Untuk mengidentifikasi pola pengeluaran makanan dan nonmakanan rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah.
3. Untuk menguji hubungan antara faktor status ekonomi sosial dan faktor demografi dengan pengeluaran rumah tangga di Parit Pekong, Kelurahan Siantan Tengah.

1.3 Gambaran Kontekstual

Kecamatan Pontianak Utara adalah sebuah kecamatan yang ada di Kota Pontianak yang berdiri pada tahun 1961. Kecamatan ini memiliki luas 41,20 Km^2. Kecamatan Pontianak Utara terdiri dari 4 kelurahan yaitu Siantan Hulu, Siantan Tengah, Siantan Hilir dan Batu Layang. Jumlah penduduk sebagai 147. 873 ribu jiwa dengan kepadatan penduduk sekitar 3.972 jiwa/km^2. Kelurahan Siantan Tengah adalah kelurahan yang paling kecil dengan luas sebesar 3.85 Km^2 atau 9,34% dari luas Kecamatan Pontianak Utara. Kondisi jalan raya di Kelurahan Siantan Tengah sebagian sudah beraspal. Salah satu kawasan yang cukup dikenal di Kelurahan Siantan Tengah adalah Parit Pekong, yang merupakan lingkungan padat penduduk dan berkembang sebagai pusat aktivitas ekonomi. Kawasan Parit Pekong terletak strategis karena berdekatan langsung dengan pasar tradisional yaitu pasar lantana, pasar puring dan pasar pag menjual kebutuhan pokok seperti sayur-sayuran, ikan, daging serta sembako lainnya. Selain dekat dengan pasar tradisional, Parit Pekong juga memiliki akses yang mudah ke berbagai fasilitas modern, seperti supermarket dan toko-toko elektronik yang tersebar di sepanjang jalan utama yang menjadi pusat penjualan beli kebutuhan pokok masyarakat. Aktivitas perdagangan cukup hidup terutama pada pagi dan sore hari. Kondisi ini turut mempengaruhi pola konsumsi dan perilaku belanja masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan tersebut (Badan Pusat Statistik 2024).